

ABSTRAK

Jessy Frisca Simanjuntak NIM 3173331023. Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Di Desa Tanjung Tiram Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara. Skripsi, Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan, 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesejahteraan penduduk nelayan di Desa Tanjung Tiram ditinjau dari kondisi sosial ekonomi. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Tanjung Tiram pada bulan Februari 2022.

Penelitian ini dilakukan di Desa Tanjung Tiram Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nelayan di Desa Tanjung Tiram Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara yang berjumlah 25 Kepala rumah tangga. Teknik pengambilan sampel menggunakan Total Sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik observasi, teknik secara langsung, angket data, studi dokumenter. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: tingkat kesejahteraan keluarga nelayan di desa Tanjung Tiram belum dapat dikatakan baik karena tingkat kesejahteraan tertinggi dalam penelitian ini berada pada keluarga sejahtera I (KS I). Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa sebesar 62% nelayan yang masuk dalam kategori pra keluarga sejahtera (PKS) tidak memilih KB. Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa sebanyak 72% nelayan gagal dalam pemenuhan indikator, hal ini dikarenakan jumlah anak keluarga nelayan sebagai sampel mayoritas lebih dari dua. Berdasarkan data di lapangan, sebesar 83% keluarga nelayan sangat jarang memluangkan waktu untuk makan bersama dalam membangun komunikasi dengan keluarga. Berdasarkan hasil penelitian dilapangan dengan menyebarkan angket kepada responden, maka indikator yang tidak dapat dipenuhi oleh beberapa nelayan yaitu indikator makan dua kali sehari atau lebih dan pasangan usia subur tidak mengikuti KB. Hal ini dikarenakan beberapa keluarga nelayan belum mampu memenuhi kebutuhan hidup seperti makan dua kali sehari. Selanjutnya beberapa nelayan pasangan usia muda dan bahkan usia tua tidak memilih KB dan tidak menggunakan alat kontrasepsi.